



Sistem Pendidikan di Indonesia dan Upaya Membangun Pendidikan Nasional Yang Berkualitas Bersinergi Dengan Nilai Keislaman dan Pengetahuan Sains Modern

Iqbal Fadli¹, Annisa Fitri²

¹STAI UISU Pematangsiantar, iqbalfadlipai1@gmail.com;

²STAI UISU Pematangsiantar, fitriannisaa19@gmail.com;

Article History		
Received: 29 November 2023	Revised: 29 November 2023	Accepted: 30 November 2023

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang Sistem pendidikan di Indonesia telah dirancang dengan cukup baik, dapat dilihat dari unsur, asas dan tujuan yang dirumuskan serta ditetapkan. semuanya sudah mengarah kepada kebaikan yang sangat diharapkan oleh seluruh bangsa Indonesia. Namun, harapan bisa tidak terjadi karena fakta yang ada tidak sesuai dengan yang diharapkan, sebab pelaksanaan sistem pendidikan yang sudah dirancang dengan baik itu tidak dilaksanakan dengan maksimal. Kesemuanya hanya seperti perkataan saja, banyak ide tapi tidak banyak berbuat, maka ide tinggallah ide, hanya sebatas wacana saja. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional Dalam undang-undang secara tegas disebutkan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan pengaturan pendidikan dalam tataran praktis harus mengacu pada dua landasan tersebut. Memperbaiki pendidikan juga berarti harus memperbaiki sistem lain, seperti perekonomian dan kesejahteraan sosial seluruh warga Indonesia, PR besar ini harus diawali oleh kebijakan pada sistem dan dilaksanakan oleh seluruh warga sehingga dapat tercapai apa yang diinginkan, jika tidak maka akan sangat sulit untuk mencapai apa yang diinginkan karena hanya terus berpikir dan mementingkan kepentingan pribadi setiap pihak, sehingga apa yang seharusnya bisa dilakukan dengan mudah secara bersama dan memberi keuntungan hingga masa depan seluruh orang di Indonesia akan pupus begitu saja.

Kata Kunci: Sistem Pendidikan di Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, Sistem Pendidikan nasional berkualitas.

ABSTRACT

This research explains that the education system in Indonesia has been designed quite well, it can be seen from the elements, principles and objectives that are formulated and determined. everything has led to the good that is hoped for by the entire Indonesian people. However, expectations may not come true because the existing facts do not match expectations, because the implementation of a well-designed education system is not implemented optimally. Everything is just like words, lots of ideas but not much action, so ideas are just ideas, just discourse. Functions and Objectives of National Education The law clearly states that national education is based on Pancasila and the 1945 Constitution, which means that everything related to the regulation of education at a practical level must refer to these two foundations. Improving education also means having to improve other systems, such as the economy and social welfare of all Indonesian citizens. This big homework must be initiated by policies in the system and implemented by all citizens so that what they want can be achieved, otherwise it will be very difficult to achieve what they want. because we only continue to think and prioritize the personal interests of each party, so that what should be done easily together and provide benefits for the future of all people in Indonesia will just disappear.

Keyword: The Education System in Indonesia, National Education System, Quality National Education System.



A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang mampu untuk menggunakan semua sumberdaya yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pendidikan dari semua sumber daya manusianya. Tak dapat dielakkan lagi, pendidikan merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Terlebih, pendidikan merupakan salah satu pilar penting bagi peradaban sebuah bangsa. Pendidikan dan kemajuan bangsa bagaikan dua sisi mata uang. Keberadaannya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Karena itulah, kemajuan sebuah bangsa, sejatinya tidak pernah lepas dari peranan pendidikan. Kata sistem dapat diartikan suatu strategi atau cara berpikir, sedangkan kata pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar para pelajar dididik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

Maka, dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan adalah suatu strategi atau cara yang akan di pakai untuk melakukan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar para pelajar tersebut dapat secara aktif mengembangkan potensi didalam dirinya yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakat. Sistem pendidikan yang akan dibahas pada makalah ini adalah sistem pendidikan di Indonesia secara umum dengan melihat bagaimana unsur, asas dan ciri-cirinya agar dapat dilihat fakta kualitas pendidikan Indonesia saat ini dan hendaknya didapati solusi dalam permasalahan pendidikan yang dihadapi, yang diharapkan dengan pembahasan ini, dapatlah nantinya solusi untuk pendidikan di Indonesia yang masih berada pada keadaan yang belum baik atau masih tergolong rendah ditingkat dunia.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) artinya metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka. Ciri khusus yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian antara lain, penelitian ini dihadapkan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan dengan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai, serta data-data sekunder yang digunakan (Snyder, 2019). Pengumpulan data sistem pendidikan di Indonesia dan upaya membangun pendidikan nasional yang berkualitas bersinergi dengan nilai keislaman dan pengetahuan sains modern serta kemajuan teknologi sekunder, atau pengumpulan informasi secara tidak langsung melalui pemeriksaan terhadap hal yang diteliti, merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal yang terkait dengan, selanjutnya penulis menganalisis data dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui *library research*, hasil dari analisis berupa data deskriptif berupa kalimat tertulis dan hasil perilaku yang diamati dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pendidikan di Indonesia (Sistem Pendidikan Nasional)

Indonesia sekarang menganut sistem pendidikan nasional, berikut akan dibahas beberapa hal tentang sistem pendidikan nasional:

1. Unsur-unsur sistem pendidikan nasional Unsur-unsur pokok terdiri dari Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan agama, pendidikan watak dan kepribadian, pendidikan bahasa, pendidikan jasmani, pendidikan kesenian, pendidikan ilmu pengetahuan, Pendidikan keterampilan, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan kesadaran bersejarah. Asas-asas pelaksanaan sistem pendidikan nasional Pendidikan Nasional dilaksanakan dengan memperhatikan asas-asas pelaksanaan seperti berikut:
 - a. Asas semesta menyeluruh dan terpadu
 - b. Asas pendidikan seumur hidup
 - c. Asas pendidikan berlangsung dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat
 - d. Asas tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah
 - e. Asas keselarasan dan keterpaduan dengan ketahanan nasional dan wawasan nusantara
 - f. Asas Bhineka Tunggal Ika
 - g. Asas keselarasan, keserasian, keseimbangan dan kebulatan yang utuh dalam seluruh kegiatan Pendidikan
 - h. Asas manfaat, adil dan merata yang memandang manusia Indonesia seutuhnya tanpa deskriminasi antara rakyat kota, desa, daerah-daerah, suku-suku bangsa, jenis kelamin, agama, dan lain-lain
 - i. Asas Ing Ngarso Sung Tuludo, Ing Madya Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani
 - j. Asas mobilitas, efisiensi dan efektivitas, yang memungkinkan kesempatan yang seluas-luasnya bagi manusia Indonesia untuk memperoleh pendidikan.
 - k. Asas kepastian hukum.
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional Dalam undang-undang secara tegas disebutkan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan pengaturan pendidikan dalam tataran praktis harus mengacu pada dua landasan tersebut. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam bab II pasal 3 UU nomor 20 tahun 2003 adalah: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Sehingga segala upaya pendidikan harus merupakan kegiatan yang dapat mencapai tujuan tersebut dan memerlukan ketentuan lain yang dapat menjadikan pencapaian tersebut berjalan dengan baik dan efektif.
3. Ciri-Ciri (Karakteristik) Sistem Pendidikan Indonesia.
 - a. Sistem Pendidikan Indonesia yang berorientasi pada nilai tetapi skor tercatat adalah apa yang dievaluasi. Sistem pendidikan ini telah diterapkan sejak sekolah dasar. Disini peserta didik diberi pengajaran kejujuran, tanggunggrasa, kedisiplinan, dsb. Nilai ini disampaikan melalui pelajaran Pkn, bahkan nilai ini juga disampaikan di tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Namun, tetap saja semua pendidikan nilai tidak terlalu teraktualisasi, anak akan tetap dievaluasi dengan kemampuan akademiknya, sebab penilaian sikap hanya dilakukan peserta didik agar dapat skor yang baik.
 - b. Indonesia menganut sistem pendidikan terbuka. Menurut sistem pendidikan ini, peserta didik dituntut untuk dapat bersaing dengan teman, berfikir kreatif dan inovatif.
 - c. Sistem pendidikan beragam. Di Indonesia terdiri dari beragam suku, bahasa, daerah, budaya, dll. Serta pendidikan Indonesia yang terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal.
 - d. Sistem pendidikan yang efisien dalam pengelolaan waktu. Di dalam KBM, waktu di atur sedemikian rupa agar peserta didik tidak merasa terbebani dengan materi pelajaran yang disampaikan karena waktunya terlalu singkat atau sebaliknya. Maka dalam kurikulum 2013 ditetapkan bahwa jam belajar lebih lama dengan pengurangan mata pelajaran,

- kebalikan dari KTSP dahulu yang jam belajar lebih sedikit dan mata pelajaran lebih banyak.
- e. Sistem pendidikan yang disesuaikan dengan perubahan zaman. Dalam sistem ini, bangsa Indonesia harus menyesuaikan kurikulum dengan keadaan saat ini. Oleh karena itu, kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan/ pergantian dari KBK, kemudian dikembangkan ke KTSP selanjutnya sebagai penyempurna KTSP dibuatlah K 13.
 - f. Kesejahteraan guru yang sedang diperjuangkan. Dengan menyatakan kebijakan mengenai sertifikasi dan pelatihan agar guru-guru dapat disejahterakan. Sehingga kualitas guru semakin meningkat.
 - g. Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai di seluruh sekolah di Indonesia. Terutama di daerah terpencil, sehingga terlihat seperti adanya pemusatan pendidikan pada daerah kota saja.
 - h. Indonesia masih terus berusaha agar meratakan pendidikan ke seluruh rakyatnya dengan kawasan negara yang begitu luas.
 - i. Kebijakan mengenai anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN, untuk memberi kesempatan belajar wajib 9 tahun bagi rakyatnya.
 - j. Pengelolaan satuan pendidikan yang terus dibenahi agar memperbaiki kualitas tenaga kependidikannya, baik kepala sekolah, tenaga staff, hingga pengawas sekolah. Dengan terus mengeluarkan banyak UU untuk peningkatannya kualitas dan kuantitasnya.
 - k. Menggalakkan penggunaan media teknologi di seluruh jenjang pendidikan untuk warga Indonesia dapat mengikuti perkembangan zaman

Pendidikan Sains dan Teknologi penting dalam Kemajuan Bangsa

Pendidikan di bidang sains dan teknologi merupakan bagian penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pada era globalisasi seperti sekarang ini kemandirian suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai sains dan teknologi. Rektor mencontohkan negara Jepang dan Korea yang tidak memiliki lahan dan sumber daya alam namun mampu mandiri, bahkan menjadi pemasok produk-produk teknologi modern.

Pendidikan sains dan teknologi telah dicanangkan oleh pemerintah dalam amandemen konstitusi, yaitu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi asli bangsa Indonesia yang religius, dan mengingat pentingnya fondasi moral agama dalam pengembangan sains dan teknologi.

Solusi Rendahnya Kualitas Pendidikan Indonesia

Untuk mengatasi masalah yang ada pada pendidikan di Indonesia, yaitu: Pertama, solusi sistemik, adalah solusi dengan mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan. Sistem pendidikan Indonesia saat ini diterapkan dalam konteks ekonomi kapitalisme yang berprinsip meminimalkan peran dan tanggung jawab negara dalam urusan public, ini harus diubah. Dengan membaiknya ekonomi masyarakat maka akan membaik pula pelaksanaan sistem pendidikan nasional. Kedua, solusi teknis yaitu hal-hal yang menyangkut langsung dengan pendidikan. Seperti rendahnya kualitas guru, maka guru harus lebih disejahterakan dan diberi pelatihan. Kemudian peningkatan kualitas prestasi siswa dengan memberikan sarpras yang memadai untuk belajar siswa oleh pemerintah. Kemudian sebagai calon guru khususnya, upaya dalam meningkatkan kualitas anak didik, guru membiasakan anak didik untuk mengaktualisasikan dirinya pada:

1. Penerimaan diri orang lain dan kenyataan kodratnya.
2. Spontan dan jujur dalam pemikiran, perasaan, dan perbuatan.
3. Membutuhkan dan menghargai prestasi dan privasi diri.
4. Pandangan realitas yang mantap.
5. Kekuatan untuk menghadapi masalah di luar dirinya sendiri.
6. Pribadi mandiri.
7. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sendiri.
8. Menjalin hubungan pribadi dengan sahabat atau orang-orang tercinta(keluarga).
9. Ramah terbuka karena dapat menghargai dan menerima pribadi yang lain.
10. Perasaan tajam dan peka akan nilai-nilai rasa moral susila dengan teguh dan kuat.
11. Humor tanpa menyakitkan.
12. Kreativitas sehingga dapat menemukan diri sendiri tidak selalu ikut-ikutan.
13. Mampu menolak pengaruh yang mau menguasai Atau memaksa kan diri.
14. Dapat menemukan identitasnya.

D. KESIMPULAN

Sistem pendidikan di Indonesia sebenarnya telah dirancang dengan cukup baik, dapat dilihat dari unsur, asas dan tujuan yang dirumuskan serta ditetapkan. Kesemuanya sudah mengarah kepada kebaikan yang sangat diharapkan oleh seluruh bangsa Indonesia. Namun, harapan bisa tidak terjadi karena fakta yang ada tidak sesuai dengan yang diharapkan, sebab pelaksanaan sistem pendidikan yang sudah dirancang dengan baik itu tidak dilaksanakan dengan maksimal. Kesemuanya hanya seperti perkataan saja, banyak ide tapi tidak banyak berbuat, maka idetinggallah ide, hanya sebatas wacana saja. Sebagai pemegang kuat kendali sistem pendidikan, pemerintah tidak seharusnya mementingkan soal kesejahteraan dirinya dan kelompoknya saja, pemerintah harus terus berupaya agar pendidikan di masyarakat dapat sesuai dengan yang diharapkan. Memperbaiki pendidikan juga berarti harus memperbaiki sistem lain, seperti perekonomian dan kesejahteraan sosial seluruh warga Indonesia, PR besar ini harus diawali oleh kebijakan pada sistem dan dilaksanakan oleh seluruh warga sehingga dapat tercapai apa yang diinginkan, jika tidak maka akan sangat sulit untuk mencapai apa yang diinginkan karena hanya terus berpikir dan mementingkan kepentingan pribadi setiap pihak, sehingga apa yang seharusnya bisa dilakukan dengan mudah secara bersama dan memberi keuntungan hinggamasa depan seluruh orang di Indonesia akan pupus begitu saja.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A. Supriyanto. 1997. Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Daerah Diseminasi
- Abdul, C. TT. *Sekolah Unggul Konsepsi dan Problematikanya*. MPA No.142, Juli. Bandung
- Barry Al Dahlan M. 2001. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arloka.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ihsan, F. 2008. *Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, R. N. (2022). Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Syarif Ar-Rasyid Islamic School Medan Tahun Ajaran 2020-2021. *AL-IRSYAD: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(1), 86-97.
- Puspita, W. 1997. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jilid 4, IKIP.

- Rusdiana dan Zakiyah, Q.Y. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Direktur Pendidikan Menengah dan Umum.